

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting parkir dan pejalan kaki pada kawasan wisata Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan sebagai berikut:
 - a. Panjang parkir sebesar 28 meter, lebar parkir sebesar 25 meter dan dengan luas sebesar 700 meter persegi
 - b. Waktu puncak parkir sepeda motor dengan pola sudut 90° pada parkir Pasar Tarub adalah 07.15-07.30 dengan volume kendaraan sebanyak 18 kendaraan, untuk waktu puncak kereta kelinci dengan pola sudut 90° pada parkir Pasar Tarub adalah 08.30-08.45 dengan volume kendaraan sebanyak 18 kendaraan, dan untuk waktu puncak bus dengan pola sudut 90° pada parkir Pasar Tarub adalah 09.15-09.30 dengan volume kendaraan sebanyak 23 kendaraan.
 - c. Kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor adalah 9 SRP, kereta kelinci adalah 11 SRP, dan bus adalah 13 SRP.
 - d. Dari hasil analisis kebutuhan ruang parkir bahwa perlu adanya perluasan ruang parkir pada Pasar Tarub agar dapat menampung kebutuhan ruang parkir.
 - e. Dari hasil analisis fasilitas pejalan kaki menyeberang dan menyusuri untuk fasilitas menyeberang direkomendasikan *zebra cross* pada Jalan Ki Ageng Tarub 1 dan Jalan Ki Ageng Tarub 2, sedangkan untuk fasilitas pejalan kaki menyusuri bagian kiri dan kanan direkomendasikan trotoar dengan lebar 2 meter pada Pada Jalan Ki Ageng Tarub 1, Jalan Ki Ageng Tarub 2, Jalan Ki Ageng Tarub 3, dan Jalan Ki Ageng Tarub 4, sedangkan untuk Jalan Lembu Peteng rekomendasi fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dengan lebar 1 meter.

2. Usulan transportasi berkelanjutan di kawasan wisata Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan sebagai berikut :
 - a. Untuk menentukan transportasi berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik wisatawan menggunakan kriteria yaitu murah, bersih, nyaman, dan aman. Kemudian dilanjutkan dengan alternatif kendaraan yaitu becak, delman, sepeda, dan motor listrik
 - b. Dari hasil analisis menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) transportasi berkelanjutan yang sesuai dengan karakteristik wisatawan adalah transportasi delman dengan nilai sebesar 0,36.
3. Setelah analisis selesai, diketahui bahwa indikator dan variabel integrasi sistem transportasi berkelanjutan sesuai dengan standar pedoman yang ada. Perencanaan integrasi yang akan dilakukan yaitu para wisatawan wajib parkir di Pasar Tarub, para wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata tersebut dapat menggunakan jalur pejalan kaki atau menggunakan delman yang tersedia.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menampung kendaraan sesuai dengan kebutuhan perlu adanya perluasan lokasi parkir pada Pasar Tarub, dan pemerintah daerah ikut andil dalam membeli lahan guna memperluas Pasar Tarub yang menjadi lokasi parkir.
2. Penambahan juru parkir pada lokasi parkir yang bertugas pada pintu masuk dan keluar parkir untuk meminimalisir adanya konflik antara kendaraan yang sedang keluar dan masuk. Untuk pengelolaan lahan parkir warga lokal berkeja sama dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan agar pendapatan dari pengelolaah lahan parkir juga masuk ke pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Grobogan

3. Perlu adanya usulan terkait fasilitas bagi pejalan kaki menyeberang maupun menyusuri pada kawasan wisata Desa Tarub sesuai dengan hasil analisis untuk memberikan rasa aman dan nyaman saat wisatawan berkunjung ke objek wisata.
4. Bisa menggunakan jasa warga lokal untuk menjadi operator delman, hal ini agar warga lokal memperoleh pendapatan yang tetap dari wisatawan yang menggunakan transportasi berkelanjutan yaitu transportasi delman.